

LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN SEPTEMBER



OLEH

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H

NO. REG. 18.05.19770626062

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Manggis



Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No.Reg. 18.05.19770626062

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)

RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Beca Doa
 - b. Pelayanan Memandu Persembahyangan
 - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
 - d. Dll



SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
2. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA Buitan
Alamat : Desa Adat Buitan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
3. Nama Kelompok Sasaran : Pakis Desa Adat Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
4. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Ngardhi Rahayu DA yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
5. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Dwi Tunggal DA Apit Yeh
Alamat : Desa Adat Apit Yeh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Pradnya DA Manggis

Alamat : Desa Adat Manggis

Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Pradnya DA Manggis

Alamat : Desa Adat Manggis

Nama Kelompok Sasaran : Sasaran Umum / Komunitas / Media Sosial

Nama Kelompok Sasaran : Sasaran Umum / Komunitas / Media Sosial

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Penyidik : Nama : I Gusti Nani NS

(Dangik Made Aji Arjini, S.Pd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)

(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
A	b	C	D	e	f
1.	Desa Adat Buitan	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Selasa,2-01-24
2	Desa Adat Manggis	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Rabu,3-01-24
3	Desa Adat Apit Yeh	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Jumat,5-01-24

4	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Siwaratri	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Hari Siwaratri	Selasa, 9-01-24
5	Desa Adat Yeh Poh	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Kamis, 11-01-24
6	Desa Adat Manggis	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Jumat, 12-01-24
7	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Swadharma Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Swadharma Wanita Hindu	Minggu, 14-01-24
8	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Swadharma Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Swadharma Wanita Hindu	Selasa, 16-01-24
9	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna bunga dalam persembahyangan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna bunga dalam persembahyangan	Rabu, 17-01-24
10	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Puja Tri Sandya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Puja Tri Sandya	Kamis, 18-01-24
11	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Bunga dalam Persembahyangan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Makna	Selasa, 22-01-24

				Bunga dalam Persembahyangan	
12	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Kamis, 25-01-24
13	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Senin, 29-01-24
14	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Kamis, 01-02-24
15	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Minggu, 04-02-24
16	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Senin, 05-02-24
17	Yowana Ngardi Rahayu	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait	Rabu, 07-02-24

	Desa Adat Yeh Poh			Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	
18	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Kamis, 08-02-24
19	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Minggu, 11-02-24
20	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Senin, 19-02-23
21	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Sabtu, 24-02-24
22	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Senin, 26-02-24
23	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci	Jumat, 01-03-24

				Pemacekan Agung	
24	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Senin, 04-02-24
25	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Rabu, 06-03-24
26	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Jumat, 08-03-24
27	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Minggu, 10-03-24
28	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Kamis, 14-03-23
29	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Rabu, 10-03-24

30	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Selasa, 28-03-24
31	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 06-04-24
32	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 08-04-24
33	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Rabu, 17-04-24
34	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 20-04-24
35	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 22-04-24

36	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 25-04-24
37	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 27-04-24
38	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Kamis, 28-04-24
39	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Membuat Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 30-04-24
40	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Kamis, 02-05-24
41	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari	Sabtu, 04-05-24

				Suci Tumpek Kandang	
42	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 11-05-24
43	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Senin, 13-05-24
44	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 18-05-24
45	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Senin, 20-05-24
46	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Jumat, 24-05-24
47	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari	Senin, 27-05-24

				Suci Tumpek Kandang	
48	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Rabu, 29-05-24
49	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pamaridan Guru	Sabtu, 01 - 06-24
50	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 05-06-24
51	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Rabu, 05-06-24
52	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Sabtu, 08-06-24
53	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 10-06-24

54	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 22-06-24
55	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Senin, 24-06-24
56	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 29-06-24
57	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Senin, 01-07-24
58	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Sabtu, 06-07-24
59	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 08-07-24

60	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Sabtu, 13-07-26
61	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Senin, 15-07-24
62	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Sabtu, 20-07-24
63	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Senin, 22-07-24
64	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Sabtu, 27-07-24
65	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Selasa, 02-08-24

66	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Rabu, 06-08-24
67	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Kamis, 08-08-24
68	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Sabtu, 10-08-24
69	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Jumat, 16-08-24
70	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Yadnya Sesa	Sabtu, 24 -08-24

71	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Rabu, 28-08-24
72	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Kamis, 31-08-24
73	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Jumat, 07-09-24
74	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 14-09-24
75	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 16-09-24
76	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 21-09-24
77	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 23-09-24
78	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Kamis, 26-09-24
79	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat	Sabtu, 28-09-24

				terkait Sejarah Galungan	
80	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 30-09-24
81	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 02-10-24
82	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 05-10-24
83	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 07-10-24
84	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 12-10-24
85	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 14-10-24
86	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Pembuatan Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 19-10-24
87	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi	Senin, 21-10-24

				dan Makna Hari Suci Kuningan	
88	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 26-10-24
89	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Minggu, 27-10-24
90	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Rabu, 06-11-24
91	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 09-11-24
92	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Senin, 11-11-24
93	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 16-10-24
94	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari	Minggu, 17-11-24

				Suci Tumpek Krulut,	
95	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Rabu, 20-11-24
96	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 23-11-24
97	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Senin, 25-11-24
98	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Senin, 02-12-24
99	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Rabu, 04-12-24

100	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 07-12-24
101	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Selasa, 10-12-24
102	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 14-12-24
102	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Senin, 16-12-24
103	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada	Sabtu, 21-12-24

				Sasih Kenem tentandingan	
104	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Rabu, 25-12-24

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit/Armini, SPd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Jumat, 07-09-24
2	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 14-09-24
3	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 16-09-24
4	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 21-09-24

5	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 23-09- 24
6	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Kamis, 26- 09-24
7	Pakis Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Jumat, 27-09- 24
8	Pasraman Pradnya	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 29-09- 2024
9	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 28-09- 24

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. II/IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (...delapan...) kali tatap muka, ...4... (...empat...) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan September Tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura,
Kasi Ura Hindu
Kan Kemenag Kab. Karangasem



(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)
NIP. 19790720 200312 1 003



LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : SEPTEMBER TAHUN 2024

- I. NAMA : Desak Made Alit Armini, SPd.H
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Bimbingan dan Penyuluhan	Minggu, 1 September 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Makna Hari Raya Galungan / Pakis Desa Adat Yehpoh	16-00-17.00
2	Bimbingan dan Penyuluhan	Senin, 2 September 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Makna Hari Raya Galungan / Krama Istri Banjar Adat Kawan	17.00-19.00
3	Bimbingan dan Penyuluhan	Sabtu, 7 September 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Rangkaian Hari Raya Galungan / Pakis Desa Adat Yehpoh	16-00-17.00
4	Bimbingan dan Penyuluhan	Minggu, 8 September 2024	Wantilan Banjar Adat Buitan Desa Adat Buitan	Makna Hari Raya Galungan / Pakis Desa Adat Buitan	16-00-17.00
5	Bimbingan Seni dan Budaya	Rabu, 11 September 2024	Pakis Desa Adat Buitan	Tai Rejang Taksu Bhuana/ Pakis Desa Adat Buitan	16-00-17.00
6	Bimbingan dan Penyuluhan	Jumat, 13 September 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis	Makna Hari Raya Galungan/PKK Banjar bakung	16-00-17.00

7	Bimbingan Seni dan Budaya	Jumat, 13 September 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis	Tari Rejang Taksu Bhuana / PKK Banjr Bakung	17.00-19.00
8	Bimbingan dan Penyuluhan	Sabtu, 14 September 2024	Balai Masyarakat Desa Adat Manggis	Etika dalam Persembahyangan/Pasraman Pradnya	17.00-19.00
9	Bimbingan dan Penyuluhan	Minggu, 15 September 2024	Balai Banjar Pegubugan	Makna Hari Raya Galunagn / PKK Banjar Pegubugan	18.00-20.00
10	Konsultasi Perorangan	Senin, 16 September 2024	Desa Adat Yehpoh	Pembinaan Pakis Desa Adat Yeh Poh/I Wayan Gede Arya	17.00-19.00
11	Pembinaan Seni dan Budaya	Selasa, 17 September 2024	Balai Masyarakat Desa Adat Manggis	Tari Rejang Taksu Bhuana / Pasraman Pradnya	15.00-16.00
12	Pelayanan Seni Budaya	Rabu, 18 September 2024	Pura Jagatnatha Karangasem	Tari Pendet	09.00-11.00
13	Bimbingan dan Penyuluhan	Rabu, 18 September 2024	Balai Banjar Pegubugan	Panca Yadnya / PKK Banjar Pegubugan	18.00-20.00
16	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Kamis 19 September 2024	Media Sosial	Penyajaaan Galungan/Pengguna Medsos	
17	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Jumat 20 September 2024	Media Sosial	Banten Selanggi Kuningan/Pengguna Medsos	
18	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Senin 23 September	Media Sosial	Makna Tamiang/Pengguna Medsos	
19	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Sabtu 28 September 2024	Media Sosial	Pengertian dan Bagian bagian Catur Asrama/Pengguna Medsos	


IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- a. Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058

Makna Hari Raya Galungan

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPd.H

Hari Raya Galungan biasanya jatuh tepat pada hari Budha Kliwon Dungulan atau (Rabu Kliwon wuku Dungulan).Perayaan Hari raya Galungan bagi masyarakat Hindu merupakan hari yang sangat penting terciptanya Alam semesta beserta isinya, dimana dalam pelaksanaan Galungan sebagai simbolis dari kemenangan Dharma melawan Adharma (kemenangan Kebajikan melawan kejahatan).

Seperti kita telah ketahui, Kata “Galungan” berasal dari bahasa Jawa Kuna yang artinya menang atau bertarung. Galungan juga sama artinya dengan “dungulan”, yang juga berarti menang. Karena itu di Jawa, wuku yang kesebelas disebut Wuku Galungan, sedangkan di Bali wuku yang kesebelas itu disebut Wuku Dungulan.

Dharma dan Adharma Pada hari raya suci Galungan dan Kuningan umat Hindu secara ritual dan spiritual melaksanakannya dengan suasana hati yang damai. Artinya dalam konteks tersebut kita hendaknya mampu introspeksi diri siapa sesungguhnya jati diri kita, manusia yang dikatakan dewa ya, manusa ya, bhuta ya itu akan selalu ada dalam dirinya. Bagaimana cara menemukan hakekat dirinya yang sejati?, “matutur ikang atma ri jatinya” (Sanghyang Atma sadar akan jati dirinya). Hal ini hendaknya melalui proses pendakian spiritual menuju kesadaran yang sejati, seperti halnya hari Raya Galungan dan Kuningan dari hari pra hari H, hari H dan pasca hari H manusia bertahan dan tetap teguh dengan kesucian hati digoda oleh Sang Kala Tiga Wisesa, musuh dalam dirinya, di dalam upaya menegakkan dharma didalam dirimaupun diluar dirinya. Sifat-sifat adharma (Bhuta) didalam dirinya dan diluar dirinya akandisomya agar dapat berubah menjadi dharma (Dewa), sehingga dunia ini menjadi seimbang (jagadhita). Dharma dan adharma, itu dua realita kenyataan yang berbeda (rwa bhineda) yang selalu ada didunia, tapi hendaknya itu diseimbangkan sehingga evolusi didunia bisa berjalan.

Kemenangan dharma atas adharma yang telah dirayakan setiap Galungan dan Kuningan hendaknya diserap dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Dharma tidaklah hanya diwacanakan tapi dilaksanakan, dalam kitab Sarasamuccaya (Sloka 43) disebutkan keutamaan dharma bagi orang yang melaksanakannya yaitu : “Kuneng sang hyang dharma, mahas midering sahana, ndatan umaku sira, tan hanenakunira, tan sapa juga si lawanikang naha-nahan, tatan pahi lawan anak ning stri lanji, ikang tankinawruhan bapanya, rupaning tan hana umaku yanak, tan hana inakunya bapa, ri wetnyan durlaba ikang wenang mulahakena dharma kalinganika”. Artinya: Adapun dharma itu, menyelusup dan mengelilingi seluruh yang ada, tidak ada yang mengakui, itupun tidak ada yang diakuinya, serta tidak ada yang menegur atau terikat dengan sesuatu apapun, tidak ada bedanya dengan anak seorang perempuan tuna susila, yang tidak dikenal siapa bapaknya, rupa-rupanya tidak ada yang mengakui anak akan dirinya, inipun tidak ada yang diakui bapa olehnya, perumpamaan ini diambil sebab sesungguhnya sangat sukar untuk dapat mengetahui dan melaksanakan dharma itu.

Di samping itu pula dharma sangatlah paling utama dan rahasia, hendaknya ia dicari dengan ketulusan hati secara terus-menerus. Sarasamuccaya (sloka 564) menyebutkan "Lawan ta waneh, atyanta ring gahana keta sanghyang dharma ngaranira, parama suksma, tan pahi lawan tapak ning iwak ring wwai, ndan pinet juga sire de sang pandita, kelan upasama pagwan kotsahan".

Artinya: Lagi pula terlampau amat mulia dharma itu, amat rahasia pula, tidak bedanya dengan jejak ikan didalam air, namun dituntut juga oleh sang pandita dengan ketenangan, kesabaran, keteguhan hati terus diusahakan.

Demikianlah keutamaan dharma hendaknya diketahui, dipahami kemudian dilaksanakan sehingga menemukan siapa sesungguhnya jati diri kita.

DAFTAR NADIR Bimbingan Penyuluhan

Desa Adat Yeh Poh

1	Ni Wayan Murti	25.11.2019	25.11.2019
2	Ni Wayan Juniasih	25.11.2019	25.11.2019
3	Ni Wayan Suarni	25.11.2019	25.11.2019
4	U. P. Darmasari	25.11.2019	25.11.2019
5	Pengih Sulani	25.11.2019	25.11.2019
6	Ni Gita Wati	25.11.2019	25.11.2019
7	Wj. Ramadhani	25.11.2019	25.11.2019
8	Ni Wayan Purwati	25.11.2019	25.11.2019
9	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
10	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
11	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
12	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
13	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
14	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
15	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
16	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
17	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
18	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
19	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
20	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
21	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
22	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
23	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
24	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
25	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019

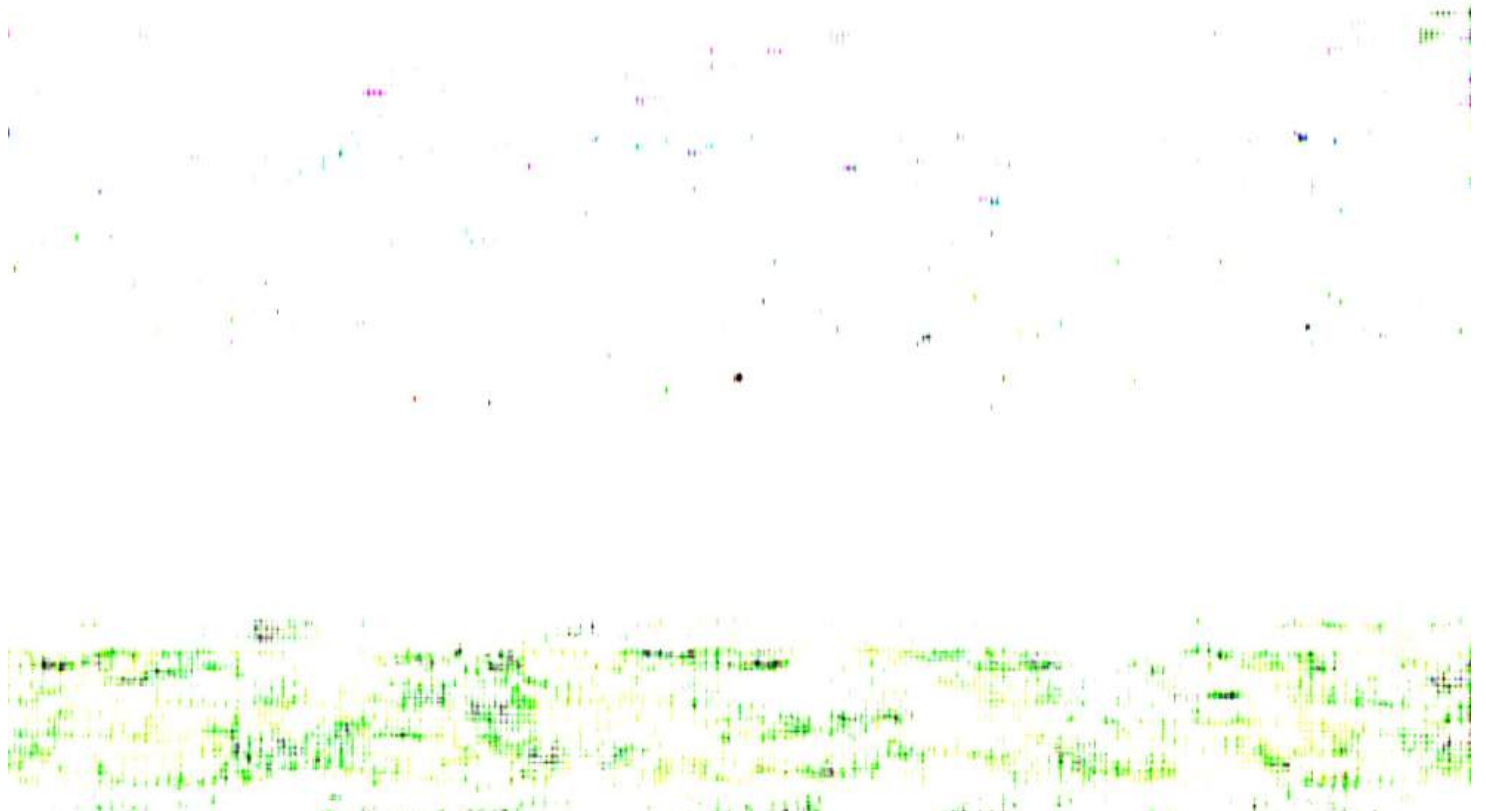
26	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
27	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
28	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
29	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
30	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
31	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
32	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
33	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
34	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
35	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
36	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
37	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
38	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
39	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
40	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
41	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
42	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
43	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
44	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
45	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
46	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
47	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
48	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
49	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019
50	Ni Wayan Widi	25.11.2019	25.11.2019

Mengetahui,
 Kelian Desa Adat Yeh Poh
 (Signature)
 (Stamp: Desa Adat Yeh Poh)

Manggis,
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis
 (Signature)
 Desak Made Ayu Anjani, S.Pd.H



Figure 1. The meeting with the staff of the Faculty of Education, UIN Ar-Raniry, and the author. The meeting was held on 12th August 2023, in the room of the author's office.



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

Sabtu, 2-9-24
Bimbingan dan penyuluhan
Wawancara & Adat Kaula, D.A. Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Dajat made Budakstuti	Manggis	1. [Signature]	
2	Iuh eka arini	- - -		2. [Signature]
3	ni komang ayu yunita	manggis	3. [Signature]	
4	Pande eka Dumaganti	- - -		4. [Signature]
5	Sui ayu wahyuni	- - -	5. [Signature]	
6	Kadek sangraja	- - -		6. [Signature]
7	Komang Julita wati	- - -	7. [Signature]	
8	sui marheni	- - -		8. [Signature]
9	Cantik wati	- - -	9. [Signature]	
10	Kadek dwi partwi	manggis		10. [Signature]
11	NI KETUT SUCI	- - -	11. [Signature]	
12	Komang Suzarini	- - -		12. [Signature]
13	Maharani fuputri	- - -	13. [Signature]	
14	Taman astini	- - -		14. [Signature]
15	Komang Pudi utami	- - -	15. [Signature]	
16	Ratna Dewi	- - -		16. [Signature]
17	Ari Wulan Dewi	- - -	17. [Signature]	
18	Candra mila gumara	- - -		18. [Signature]
19	Made nisya Icajano	- - -	19. [Signature]	
20	Koman anita Saditya	Manggis		20. [Signature]
21	Patu Juliani	- - -	21. [Signature]	
22	Suarhini ni Kadek	- - -		22. [Signature]
23	Ketu Dani erawati	- - -	23. [Signature]	
24	Wayan puspajanti	- - -		24. [Signature]
25	Gusti adi pratama	Manggis	25. [Signature]	

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis

[Signature]

(I Wayan Aka Ariantika, S.Ag)

Manggis, 10-3-2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS

[Signature]

Desak Made Alit Armini, S.Pd. H

No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan Penyuluhan kepada Krama istri Banjar Kawan Desa Adat Manggis bertempat di Wantilan Banjar Adat Kawan Desa Adat Manggis tentang Makna Hari Raya Galungan pada Hari Senin, 2/09/24

Rangkaian Hari Raya Galungan

Oleh

Desak Made Ait Armini,SPd.H

Tumpak Wariga

Sambutan (Salwa) Klwidi wariga wariga disebut Tumpak Wariga atau Tumpak Bubuk atau Tumpak Pabrata, atau Tumpak Pengasah, yaitu 25 hari sebelum Galungan. Pada hari Tumpak Wariga Ista Dewata yang dipuja adalah Sang Hyang Sangkara sebagai Dewa Kemakmuran dan Keselamatan. Tumbuhan-tumbuhan Agami telah dipersiapkan untuk menyakanya adalah dengan mencampurkan semua (warna) yang berasal dari (bunur) Sungsung yang berwarna seperti:

di dalam hari untuk hari agami.

di dalam hari untuk galang-galungan.

di dalam galang untuk semua pohon yang ber-kembangnya secara general.

di dalam galang untuk semua agami yang berkembangnya secara agami.

Sebelum upacara Galungan selesai, di dalam hari Galungan ini yang dilakukan yaitu yang dilakukan di semua rumah-rumah dan juga di dalam semua rumah tadi disebut caraka (caraka) yaitu caraka agami dan caraka galang. Setelah selesai kemudian pemilik pohon akan menyakanya dengan semua bahan-bahan yang ber-kembangnya (ber-kembangnya).

di dalam galang untuk galang-galungan.

di dalam galang untuk galang-galungan.

di dalam galang untuk galang-galungan.

di dalam galang untuk galang-galungan.

di dalam galang untuk galang-galungan.

Dalam upacara Galungan ini, di dalam galang-galungan ini yang dilakukan yaitu yang dilakukan di semua rumah-rumah dan juga di dalam semua rumah tadi disebut caraka (caraka) yaitu caraka agami dan caraka galang. Setelah selesai kemudian pemilik pohon akan menyakanya dengan semua bahan-bahan yang ber-kembangnya (ber-kembangnya).

Sugihan Jawa

Sugihan Jawa berasal dari 2 kata: Sugi dan Jawa. Sugi memiliki arti bersih, suci. Sedangkan Jawa berasal dari kata jaba yang artinya luar. Secara singkat pengertian Sugihan Jawa adalah hari sebagai pembersihan/penyucian segala sesuatu yang berada di luar diri manusia (Bhuana Agung). Pada hari ini umat melaksanakan upacara yang disebut Mererebu atau Mererebon. Upacara Ngerebon ini dilaksanakan dengan tujuan untuk nyomia/menetralsir segala sesuatu yang negatif yang berada pada Bhuana Agung disimbolkan dengan pembersihan Merajan, dan Rumah. Pada upacara Ngerebon ini, dilingkungan Sanggah Gede, Panti, Dadya, hingga Pura Kahyangan Tiga/Kahyangan Desa akan menghaturkan banten semampunya. Biasanya untuk wilayah pura akan membuat Guling Babi untuk haturan yang nantinya setelah selesai upacara dagingnya akan dibagikan kepada masyarakat sekitar. Sugihan Jawa dirayakan setiap hari Kamis Wage wuku Sungsang.

Sugihan Bali

Sugihan Bali memiliki makna yaitu penyucian/pembersihan diri sendiri/Bhuana Alit (kata Bali=Wali=dalam). Tata cara pelaksanaannya adalah dengan cara mandi, melakukan pembersihan secara fisik, dan memohon Tirta Gocara kepada Sulinggih sebagai simbolis penyucian jiwa raga untuk menyongsong hari Galungan yang sudah semakin dekat. Sugihan Bali dirayakan setiap hari Jumat Kliwon wuku Sungsang.

Hari Penyekeban

Hari Penyekeban ini memiliki makna filosofis untuk "nyekeb indriya" yang berarti mengekang diri agar tidak melakukan hal-hal yang tidak dibenarkan oleh agama. Hari Penyekeban ini dirayakan setiap Minggu Pahing wuku Dungulan.

Hari Penyajan

Penyajian berasal dari kata Saja yang dalam bahasa Bali artinya benar, serius. Pada hari penyajan ini memiliki filosofis untuk memantapkan diri untuk merayakan hari raya Galungan. Menurut kepercayaan, pada hari ini umat akan digoda oleh Sang Dharma. Oleh karena itu, umat seperti umat Hindu melaksanakan diri umat Hindu untuk melangkah lebih dekat lagi menuju Galungan. Hari ini dirayakan setiap Senin Pon wuku Dungulan.

Hari Penampahan

Hari Penampahan jatuh sehari sebelum Galungan, tepatnya pada hari Selasa Wage wuku Dungulan. Pada hari ini umat akan disibukkan dengan pembuatan [penjor] sebagai ungkapan syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah yang diterima selama ini, penjor ini dibuat dari batang bambu melengkung yang diisi hiasan sedemikian rupa. Selain membuat penjor umat juga menyembelih babi yang dagingnya akan digunakan sebagai pelengkap upacara, penyembelihan babi ini juga mengandung makna simbolis membunuh semua nafsu kebinatangan yang ada dalam diri manusia. Kepercayaan masyarakat Bali pada umumnya, pada hari Penampahan ini para leluhur akan mendatangi sanak keturunannya yang ada di dunia, karena

a. Sifat-sifat umum dari bahasa
 b. Sifat-sifat khusus dari bahasa
 c. Sifat-sifat bahasa sebagai alat komunikasi
 d. Sifat-sifat bahasa sebagai alat berfikir
 e. Sifat-sifat bahasa sebagai alat berprestasi

2. Jelaskan perbedaan antara bahasa sebagai alat komunikasi dan bahasa sebagai alat berfikir!

3. Jelaskan perbedaan antara bahasa sebagai alat komunikasi dan bahasa sebagai alat berprestasi!

4. Jelaskan perbedaan antara bahasa sebagai alat komunikasi dan bahasa sebagai alat berprestasi!

5. Jelaskan perbedaan antara bahasa sebagai alat komunikasi dan bahasa sebagai alat berprestasi!

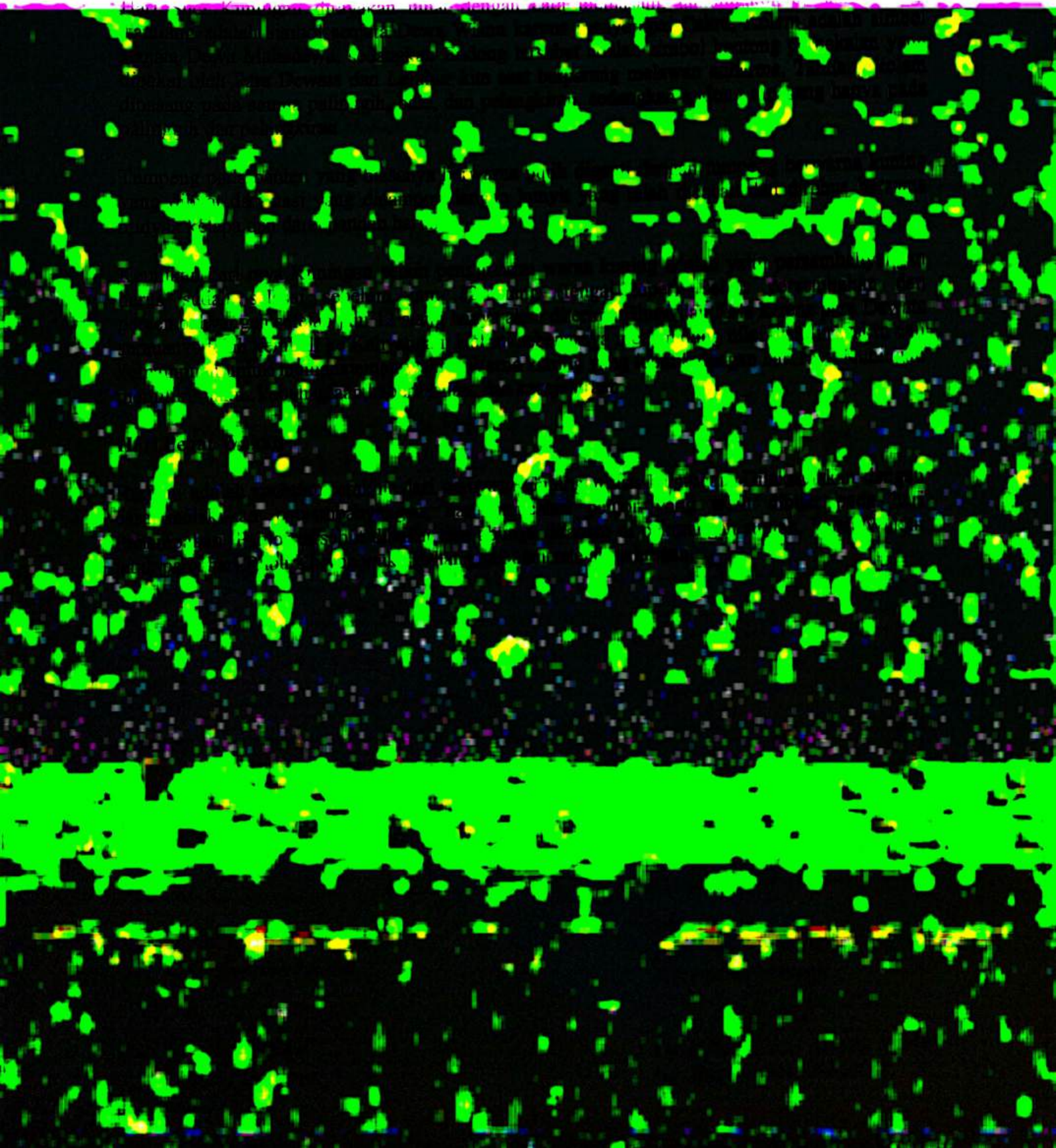
6. Jelaskan perbedaan antara bahasa sebagai alat komunikasi dan bahasa sebagai alat berprestasi!

7. Jelaskan perbedaan antara bahasa sebagai alat komunikasi dan bahasa sebagai alat berprestasi!

8. Jelaskan perbedaan antara bahasa sebagai alat komunikasi dan bahasa sebagai alat berprestasi!

9. Jelaskan perbedaan antara bahasa sebagai alat komunikasi dan bahasa sebagai alat berprestasi!

10. Jelaskan perbedaan antara bahasa sebagai alat komunikasi dan bahasa sebagai alat berprestasi!



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
 Acara
 Tempat

Sabtu 7-9-24
 Bimbingan dan Penyuluhan
 Kelurahan Pura Pasca P.A. Yehpoh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Kadet Lanus Mertasih		1. <i>[Signature]</i>	
2	Ni Komang NIK Ariasih		2. <i>[Signature]</i>	
3	Ni Kadet Awi Lestari		3. <i>[Signature]</i>	
4	Ni Made Intan Juliani		4. <i>[Signature]</i>	
5	Ni Kadet Mita Juliantari		5. <i>[Signature]</i>	
6	Ni Kadet Ayu Juliani Dewi		6. <i>[Signature]</i>	
7	Ni Made Suci Lestari		7. <i>[Signature]</i>	
8	Idi Suardi Arit		8. <i>[Signature]</i>	
9	Ni Luh Ayu Rindy Noutari		9. <i>[Signature]</i>	
10	Ni Kadet Diah Gintan		10. <i>[Signature]</i>	
11	Ni Kdk Ayu Dewi Oktaviani		11. <i>[Signature]</i>	
12	Ni Putu Galuh Parwati		12. <i>[Signature]</i>	
13	Ni Putu Cahyan Lita Putri		13. <i>[Signature]</i>	
14	Ni Komang Dewi Antini		14. <i>[Signature]</i>	
15	Ni Kadet Sri Wulandari		15. <i>[Signature]</i>	
16	Ni Komang Suardani		16. <i>[Signature]</i>	
17	Ni Wayan Ayu Dewi C.Y		17. <i>[Signature]</i>	
18	Ni Kadet Ary Juliantari		18. <i>[Signature]</i>	
19			19.....	
20			20.....	
21			21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Mengetahui

Kelian Desa Adat Yeh Poh



Manggis,
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

[Signature]
 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan kepada Pakis Desa Adat Yeh Poh bertempat di Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yehpoh tentang Rangkaian Hari Raya Galungan pada Hari Sabtu, 7/09/24

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

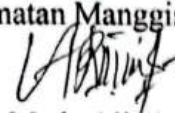
Hari/ Tgl
 Acara
 Tempat

: Minggu 9.9.27
 : Bimbingan dan Penyuluhan
 : Waduk Ar Adat Buitan D. Buitan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Dewa Ayu Made Meland		1. <i>[Signature]</i>	
2	Dewa Ayu Nyoman Galuh			2. <i>[Signature]</i>
3	Dewa Ayu Anom Laksmitha		3. <i>[Signature]</i>	
4	Dewa Ayu Vemi Ardiani			4. <i>[Signature]</i>
5	Putu Revalina Matarani		5. <i>[Signature]</i>	
6	Desak Putu Ari Piterastini			6. <i>[Signature]</i>
7	Ni Km Bimbing Aristia dewi		7. <i>[Signature]</i>	
8	Ni Kadek Sri Diah Ratna Dewi			8. <i>[Signature]</i>
9	Ni Putu Ari Wulan dewi		9. <i>[Signature]</i>	
10	Ni Komang Ari Nopiani P.			10. <i>[Signature]</i>
11	Ni kadek Linda maha d-		11. <i>[Signature]</i>	
12	ni kadek dinda wulan dahi			12. <i>[Signature]</i>
13	ni komang ariani		13. <i>[Signature]</i>	
14	KADEK AYU PUSPA			14. <i>[Signature]</i>
15	NI Iuh Putu Puspita		15. <i>[Signature]</i>	
16	Komang riani			16. <i>[Signature]</i>
17	Ayu candra dewi		17. <i>[Signature]</i>	
18	PURNAMA YANTI			18. <i>[Signature]</i>
19	NI Iuh Putu ARISTA		19. <i>[Signature]</i>	
20	NI komang agustini			20. <i>[Signature]</i>
21			21.	
22				22.
23			23.	
24				24.
25			25.	

Mengetahui
 Kepala Desa Adat Buitan

 I Nyoman Tjandra

Manggis,
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan kepada Pakis Desa Adat Buitan bertempat di Wantilan Banjar Adat Buitan Desa Adat Buitan tentang Makna Hari Raya Galungan pada Hari Minggu, 9/09/24



**Bimbingan Seni dan Budaya diberikan kepada Pakis Desa Adat Buitan Pembinaan tari Rejang Taksu
Bhuana hari Rabu, 11/9/2024**

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
 Acara
 Tempat

: Jumat, 13-3-24
 : Bimbingan dan Penyuluhan
 : Kantor Pura Puskas D.A. Manggis

1	1 Komang adi krisna	1... J... ..	
2	NI Luh Ayu Cantini		2... ..
3	1 Gede Bagus Praboma	3... ..	
4	1 kadet dwi krisna		4... ..
5	Dewaketut apriona	5... ..	
6	(om dya)		6... ..
7	Luh putu Agalia	7... ..	
8	Dewakomatemetye		8... ..
9	1 Dewa Gede Surya febriantara	9... ..	
10	1 kadet dwi yriotta		10... ..
11	1 putu kantaka putra	11... ..	
12	1 putu Nova Saputra		12... ..
13	NI kadet cahyani	13... ..	
14	NI putu eka candriani		14... ..
15	1 Komang Ayu Galih	15... ..	
16	1 wayan riski suwar dita		16... ..
17	1 kadet gudi pradaga B-o	17... ..	
18	NI kadet ayu wlandari		18... ..
19	NI komang aah	19... ..	
20	Luh putu Gayati		20... ..
21		21... ..	
22			22... ..
23		23... ..	
24			24... ..
25		25... ..	



Manggis,
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

Alit Armini
 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan kepada PKK Banjar Bakung bertempat di Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis tentang Makna Hari Raya Galungan pada Hari Jumat, 13/09/24



Bimbingan Seni dan Budaya diberikan kepada PKK Banjar Bakung Pembinaan tari Rejang Taksu Bhuana hari Jumat, 13/9/2024

Etika Dalam Melakukan Persembahyangan

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPd.H

Benar dan salah manusia dapat dinilai dari tingkah laku dan tindakannya, terutama yang dilakukan dengan sengaja dan tanpa paksaan. Setiap orang pasti memiliki tingkah laku dan perilaku dalam setiap kegiatannya sebagai wujud ekspresi dan perwujudan kepribadian dan kepribadiannya. Demikian pula sikap/perilaku beretika umat Hindu dalam menjalankan kegiatan keagamaan hendaknya tetap berlandaskan pada tuntunan tiga kerangka agama Hindu: tattwa, Susila dan acara agama maka dari itu apa yang dilakukan umat Hindu yang berorientasi pada sikap dan perilaku suci/asuci laksana (Widana, 2020).

Salah satu hakekat inti ajaran sebuah agama adalah mewajibkan umatnya untuk melakukan doa, pemujaan ataupun persembahyangan, begitupula dengan agama hindu yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sembahyang sebagai bentuk bhakti umatnya pada Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Dijelaskan didalam kitab Atharwa Weda XII.1.1, unsur-unsur Sraddha dalam ajaran Agama Hindu meliputi : (1) Satya, (2) Rta. (3) Tapa, (4) Diksa, (5) Brahma dan (6) Yajna (Satria & Adnyana, Bawa Gede I.B, 2017).

- a. Satyam atau Perilaku kebenaran, Welas asih akan sesama, Kebajikan, kejujuran, keadilan, dan tidak mendiskriminasikan semua makhluk.
- b. Rtam atau Hukum alam, Hukum penyeimbang alam dan hukum duniawi, perilaku umat manusia dibatasi dengan tujuan agar tidak merusak system hukum rta.
- c. Diksa Berperilaku dengan disiplin atau kesucian, penyucian dan kesucian. Untuk dapat mewujudkan dan mempertahankan nilai sakral ini
- d. Tapa atau Pengekangan diri Bertindak dengan asketisme atau pengendalian diri, mengendalikan sensasi, atau menahan diri dari keinginan yang berlebihan. Jangan menimbulkan konflik baru yang mengurangi nilai kesucian, persatuan, kerukunan, dan kemuliaan.
- e. Brahma atau doa, melantunkan himne/gita suci, dan Kirtanam adalah tindakan berdoa/bernyanyi secara terus-menerus untuk memberikan getaran kesucian kepada diri sendiri, orang lain, dan seluruh dunia. seperti kutipan subhasitam berikut Sarvabhuta namaskaram kesavam pratigacchati, apabila engkau melakukan perbuatan baik/susila maka perbuatan baik itu akan sampai ke Ida Sang Hyang Widhi Wasa dan alam pun akan merespon hal baik tersebut.
- f. Yajna atau pengorbanan, tindakan atau tindakan nyata untuk melakukan pengorbanan yang tulus untuk melindungi kebenaran dan kesucian. Inti dari tindakan Yajna adalah membantu dan berkorban dengan itikad baik, yang harus tetap menjadi dasar tujuan hidup.

Dari kutipan sloka di atas sudah sangat jelas mewajibkan umat hindu untuk melakukan yadnya, Salah satu implementasi dari yadnya adalah melakukan sembahyang. Kata sembahyang terdiri atas dua suku kata, yaitu: (1) Sembah dan hyang, sembah bermakna sujud atau sungkem yang dilakukan dengan cara tertentu dengan tujuan untuk menyampaikan rasa hormat, perasaan hati atau pikiran baik dengan ucapan kata-kata maupun tanpa ucapan. (2) Hyang memiliki makna yang dihormati ataupun yang dimuliakan dan yang di puja sebagai objek dalam pemujaan, dalam hal ini yaitu Ida Sang Hyang Widhi Wasa.

Sembahyang adalah salah satu kegiatan keagamaan yang bertujuan agar terialinnu hubungan dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa. (Satria & Adnyana, Bawa Gede I.B, 2017).

dilakukan bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Dalam melakukan persembahyangan tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah gestur tubuh atau sikap asananya, bagaimana bersikap agar sesuai pakem dan aturan yang berlaku.

Mitologi mengenai sikap atau asana dijelaskan dalam kitab patanjali sutra yang di tulis oleh maharsi Patanjali, diceritakan dalam kitab pantajali sutra bahwa yang pertama kali menciptakan asanas atau sikap sempurna adalah Dewa Siwa dan sebagai murid tunggalnya adalah Dewi Parwati. Dewi Parwati diajarkan bagaimana sikap yang baik dan sempurna ketika menghadap Dewa Siwa ataupun dalam melakukan meditasi (Kamajaya, 2000). Pada dasarnya sikap duduk umat hindu dalam melakukan persembahyangan baik laki maupun perempuan sudah diatur dan memiliki pakemnya tersendiri.

Sikap persembahyangan umat Hindu dibagi menjadi empat yaitu padasana (posisi berdiri), silasana (bersila) bagi pria, bajrasana (bersimpuh) bagi wanita, dan sawasana (posisi tidur) bagi umat dalam keadaan sakit. Pada Umumnya sikap bersembahyang yang dilakukan di pura adalah silasana dan bajrasana. Penerapan konsep Tri Angga tampak jelas pada posisi cakupan tangan yang berbeda berdasarkan fungsinya sehingga jika mengacu pada konsep Tri Angga maka posisi tangan seharusnya berada pada posisi utamaning angga ketika menerima berkah yang dianggap suci dan sakral. Termasuk saat menerima dan meminum tirtha yang dibagikan oleh pemangku maupun sulinggih usai proses persembahyangan (Irwanti & Adnyani, 2022)

Sikap duduk umat hindu ketika melakukan persembahyangan yang baik adalah silasana bagi kaum laki-laki dan wajib melakukan atau mengambil sikap sempurna dengan posisi punggung tegak lurus. Mengenai sikap duduk di dalam persembahyangan mengambil tempat duduk menghadap kedepan atau menghadap ke Pelinggih/Anustana dari Ida Sang Hyang Widhi yang akan kita puja. Bagi kaum perempuan dalam melakukan persembahyangan mengambil sikap wajrasana atau sikap seperti bungan trantai dan bersimpuh/*metimpuh* dengan posisi punggung tegak lurus. (Budiadnya & Prayogi, 2022).

Ketika umat hindu sudah mengetahui sikap yang baik dan sempurna dalam melakukan persembahyangan tentunya umat hindu harus melakukan seperti apa yang telah diketahui. Pada hakekatnya tujuan sembahyang adalah untuk memelihara dan menjaga kesehatan jasmani dan rohani, selain pikiran menjadi jernih/bijaksana sehingga mampu merubah prilaku asuri samapd menjadi daiwi sampad (Mantra, 2018).

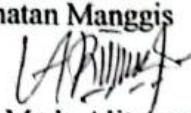
Sikap berdoa seperti asana (padmasana, siddhasana, suhasana, vajrasana) meningkatkan otot dan pernapasan. Selain kesehatan yang baik, berdoa mendidik kita untuk jujur, karena dalam dan luar kita tidak abadi. Cepat atau lambat kita akan meninggalkan diri kita sendiri atau meninggalkan diri kita sendiri. Integritas inilah yang dapat meringankan penderitaan yang dialami, karena apabila umat manusia benar-benar memahami kehendak Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Dengan demikian akan meningkatkan kualitas dirinya, dari sikap asuri sampad atau sifat prilaku yang buruk menjadi daiwi sampad atau prilaku yang baik.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Minggu 14 - 9-24
 Acara : Pembinaan dan penyuluhan
 Tempat : Balai Masyarakat Manggis DA Manggis

1	I Komang adi krisna	1. J...	
2	NI Iuh Ayu Cantini		2. C...
3	I Gede Bagus Praboma	3. H...	
4	ikadek dwi krisna		4. d...
5	dewaketut aptiana	5. C...	
6	Geu dya)		6. S...
7	Iuh putu Agatha	7. agatha	
8	dewakomatemete		8. m...
9	I Dewa Gede Surya febriantara	9. Surya	
10	ikadek dwi griaatka		10. g...
11	iputekiantaka putra	11. p...	
12	i putu NOVA SAPUTRA		12. N...
13	NI kadak cahyani	13. c...	
14	NI putu eka candriani		14. e...
15	Romang Ayu garik	15. g...	
16	inayan riski suwar dita		16. s...
17	ikadek gedi pradha B...	17. p...	
18	NI kadak asu wulandari		18. a...
19	NI komang aah	19. a...	
20	Iuh putu Gagati		20. G...
21		21.....	
22			22.....
23		23.....	
24			24.....
25		25.....	



Manggis,
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan kepada Anak-anak Pasraman Pradnya Desa Adat Manggis bertempat di Balai Masyarakat Desa Adat Manggis tentang Etika dalam Persembahyangan pada Hari Minggu, 14/09/24

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Minggu 15 - 9 - 24
 Acara : Bimbingan dan Penyuluhan
 Tempat : Masjid dan Per Adat Pajabugan D.A Manggis

1'	I Komang adi krisna	1. J...	
2'	NI Iuh Ayu Cantini		2. C...
3	I Gede Bagus Prabawa	3. H...	
4	ikadek dwi krisna		4. d...
5	Dewaketut apriona	5. G...	
6	(Edu Dya)		6. B...
7	Iuh putu Agatha	7. A...	
8	Dewakomatemetele		8. m...
9	Dewa Gede Surya febrantara	9. S...	
10	ikadek dwi sriatka		10. S...
11	iputek antaka putra	11. p...	
12	iputu NOVA SAPUTRA		12. S...
13	NI kadet Cahyani	13. S...	
14	NI putu eka Candriani		14. C...
15	romang Ayu Sahih	15. S...	
16	inayan riski suwar dita		16. S...
17	ikadek gadi pradaga B-g	17. S...	
18	NI kadet aju wlandari		18. P...
19	NI komang ash	19. a...	
20	Iuh putu Gayatri		20. G...
21		21.....	
22			22.....
23		23.....	
24			24.....
25		25.....	

Mengetahui,
 Kepala Desa Adat Manggis



(I Wayan Arka Ariantika)

Manggis,
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg. 180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan kepada PKK Banjar Pegubugan bertempat di Wantilan Banjar Pegubugan Desa Adat Manggis tentang Makna Hari Raya Galungan pada Hari Minggu. 15/09/24

LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : Mei TAHUN 2024

A. Data Penyuluh Non PNS : Nama : Desak Madse Alit Armini,SPdH
Tempat/ Tanggal Lahir : Gelunggung, 26 Juni 1977
Pendidikan Terakhir : S.1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Kec. Manggis

B. Uraian Konsultasi Perorangan :

Topik Konsultasi	:	Rencana Keberlanjutan Pembinaan Pakis Desa Adat Yehpoh
Tempat	:	Kediaman Desak Made Alit Armini,SPd.H
Hari/Tanggal	:	16 September 2024
Waktu	:	1 Jam, dari pk.18.00 s/d 19.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	I Nyoman Gde Arya
Alamat	:	Desa Adat Yehpoh
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Program Pembinaan Yowana
Solusi hasil diskusi/Saran	:	Adapun hasil/ simpulan diskusi/konsultasi diantaranya : Tahapan Upacara Ngaben sampai Ngeroras

C. Penutup :

Demikianlah laporan konsultasi perorangan ini di buat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Non PNS Agama Hindu.

Yang Konsultasi/Perorangan

I Nyoman Gde Arya

Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Desak Made Ali Armini, S.PdH



Konsultasi perorangan dengan I Wayan Gede Arya Melanjutkan pembinaan pakis yeh poh



**Bimbingan Seni dan Budaya diberikan kepada Pasraman Pradnya Pembinaan tari Rejang Rejang
Dedari hari Selasa, 17/9/2024**

Panca Yajna
Oleh
Desak Made Alit Armini,SPd.H

Secara filosofis Panca Yajna artinya lima persembahan yang suci nirmala oleh umat Hindu. Keluarga Hindu dimanapun bertempat tinggal wajib melakukan Lima persembahan suci nirmala. Ada ajaran Panca Yajna pada sloka III-67 dan pada sloka III-70 sebagai berikut. Kutipan sloka III-67 pada pustaka suci Manawadharmasastra, seperti slokanya di bawah ini. Mari camkan dan maknai dengan hening.

vaivāhike 'gnau kurvīta grhyam karma yathāvidhi
pañca yajña vidhānam ca pañktim cānvāhikīm grhī

Artinya:

Dengan menyalakan api suci dalam upacara perkawinan seorang kepala rumah tangga akan melakukan sesuai dengan hukum-hukum yang ada upacara keluarga dan upacara pañca yajña dan dengan demikian ia memasak nasinya sendiri".

Adapun makna Panca Yajna pada keluarga Hindu atau Masa Grhastha atau membina rumah tangga. Setiap keluarga Hindu memiliki Tri Rna atau tiga hutang secara kerohanian yang dibayar dengan pelaksanaan Yajna, seperti : Dewa Rna dibayar dengan Dewa Yajna, Resi Rna dibayar dengan Resi Yajna, dan Pitra Rna dibayar dengan Manusa Yajna, Pitra Yajna dan Bhuta Yajna. Kepala Keluarga Hindu dan segenap anggota keluarga memiliki kewajiban suci untuk melaksanakan Panca Yajna yang tujuannya agar kehidupan keluarga menjadi selamat, rahayu, sehat, bahagia, dan sejahtera. Kewajiban keluarga untuk melaksanakan Panca Yajna, seperti: Tri Sandhya, Yajna Sesa, Masegeh, mendidik Putra-Putri untuk tekun belajar menjadi anak Suputra-Suputri atau Sadhu Gunawan, Melaksanakan Upacara untuk Sanak Keluarga, Upacara Mewinten dan tahapan berikutnya sesuai Sasana, Upacara Ngaben jika orang tua setelah meninggal dunia. Intinya bahwa setiap keluarga Hindu memiliki kewajiban untuk beryajna sesuai desa, kala, patra atau sesuai tradisi atsu Sima setempat. Pelaksanaan bersifat moderat yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing keluarga Hindu atau disesuaikan dengan tingkat biasa atau Kanistha, tingkat menengah atau Madhya, dan tingkat sesuai kemampuan lebih besar atau Utama. Intinya dengan dasar suci bahwa keluarga Hindu secara moderat melaksanakan Panca Yajna untuk terwujud keluarga yang Sukhinah atau keluarga bahagia sejahtera, caranya tetap bhakti untuk beryajna yang nirmala, seperti: Dewa Yajna, Resi Yajna, Manusa Yajna, Pitra Yajna, dan Bhuta Yajna. Camkan dan maknai sloka III-67 pada pustaka suci Manawadharmasastra seperti kutipan sloka dan paparan sekilas, semoga terwujud Keluarga Hindu yang tentram, damai, rukun, rahayu, bahagia, dan sejahtera. Beryajna secara moderat agar Agama Hindu tetap ajeg, lestari sampai ke masa depan. Agama Hindu semakin berkembang dan pemeluk Hindu tetap cinta Hindu sepanjang masa.

Kemudian pada sloka III-70 tentang Panca Yajna sesuai kutipan slokanya berikut ini.

adhyāpanam brahma yajñah pitṛ yajñastu tarpaṇam
homo daivo balirbhauto nriyajño 'tithi pūjanam

Artinya:

Mengajarkan dan belajar adalah yajña bagi brāhmaṇa, upacara menghaturkan tarpana dan air adalah kurban untuk para leluhur, upacara dengan minyak susu atau empehan adalah kurban untuk para Dewa, upacara bali, adalah kurban untuk bhuta dan penerimaan tamu dengan ramah adalah kurban untuk manusia".

Adapun pembagian Panca Yajna sebagai berikut.

1. Brahma Yajna atau Resi Yajna artinya belajar dan mempelajari ajaran suci Weda. Maknanya bahwa umat Hindu memiliki kewajiban untuk belajar dan berguru atau Aguron-guron sesuai Resi Sasana atau tata tertib berguru kepada Acarya atau Guru Nabe dan Sisya Sasana atau tata tertib belajar oleh para Sisya atau peserta didik. Ada Upacara Diksa Pariksa atau Upacara Dwijati untuk menjadi Sulinggih atau Sadaka pada Upacara Resi Yajna.
2. Pitra Yajna artinya upacara kematian yang dipersembahkan sesajen Tarpana yang disebut Upacara Ngaben atau Upacara Tiwah atau Upacara Wara atau Upacara Nyorat bagi umat Hindu Kaharingan di Kalimantan Tengah.
3. Homa Daivo Yajna atau Dewa Yajna, persembahan suci kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbagai manifestasi-Nya. Ada Upacara Pujawali atau Piodalan, Persembahan Tri Sandhya, menghatur minyak susu atau empehan, dan sejenisnya sarana Yajna sesuai Desa Kala Patra.
4. Balibhaurta atau Bhuta Yajna artinya persembahan Bali atau Masegeh, Caru atau Tawur kepada Para Bhuta untuk menetralsisir atau mengharmoniskan kekuatan alam semesta.
5. Nriyajna atau Manusa Yajna, maknanya persembahan yang suci terhadap sesama manusia, penerimaan tamu atau Atithi Puja, ada jenis upacaranya mulai upacara Vivaha, Upacara Magedong-gedongan, Upacara Dapetan, Upacara Kepus Puser, Upacara Tutugkambuhan, Upacara Tiga Bulanan, Upacara Ngotonin, Upacara Rajasvala atau Upacara Mungguh Daha, Upacara Mapandes atau Upacara Potong Gigi atau Upacara Metatah, upacara Vivaha, dan Upacara Pawintenan.

Denikian sajian tentang Panca Yajna seperti Dewa Yajna, Resi Yajna, Manusa Yajna, Pitra Yajna, dan Bhuta Yajna yang dipersembahkan atas dasar suci nirmala untuk tujuan keluarga Hindu yang sehat, rahayu, bahagia, dan sejahtera atau terwujud keluarga Sukhinah yang moderat. Semoga sajian ada manfaatnya buat sedharma. Ksamasvaman. Ksama ca Ksami.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

Rabu 18-09-24
Bimbingan dan penyuluhan
di ANYAR, DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Desak made Budakstuti	Manggis	1.	
2	Iuh eka arini	- 1 -		2.
3	ni komang ayu yunita	manggis	3.	
4	Ponde eka Dumaganti	- 1 -		4.
5	Sui ayu wahyuni	- 1 -	5.	
6	Kadek sangaya	- 1 -		6.
7	Komang Julita wati	- 1 -	7.	
8	sui marheni	- 1 -		8.
9	Candika wati	- 1 -	9.	
10	Kadek dwi partiw	manggis		10.
11	NI KETUT SUCI	- 1 -	11.	
12	Komang Suzarini	- 1 -		12.
13	Maharani fuputri	- 1 -	13.	
14	Taman astinij	- 1 -		14.
15	Komang RUDI utami	- 1 -	15.	
16	Ratna Dewi	- 1 -		16.
17	Ari Wulan Dewi	- 1 -	17.	
18	Candra ratna gumara	- 1 -		18.
19	Made risya Iayana	- 1 -	19.	
20	Koman anita Saditya	manggis		20.
21	Ratu Juliani	- 1 -	21.	
22	Suarhiti ni Kadek	- 1 -		22.
23	Ketu Dini erawat	- 1 -	23.	
24	Wayan puspayanti	- 1 -		24.
25	Colih'adi pratama	Manggis	25.	

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis



(I. Wawan Aka Ariantika, S.Ag.)

Manggis, 18-09-2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini, S.Pd. H

No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan Penyuluhan kepada PKK Banjar Pegubugan bertempat di Wantilan Banjar Pegubugan Desa Adat Manggis tentang Panca Yadnya pada hari Rabu 18/09/24



Ngayah rejang pura jagatnata Karangasem hari Rabu 18/9/2024



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---|
| Nama | : | Desak Made Alit Armini, S.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Gelunggang, 26-06-1977 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 19 September 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. FB
- IV Materi :
- Apa Makna Penyajaan Galungan dan Kapan dilaksanakan?**
- Hari Raya Galungan memiliki sejumlah tahapan prosesi sebelum puncak perayaan. Salah satu prosesi ialah Penyajaan Galungan.
- Penyajaan berasal dari kata "saja" yang memiliki makna bersungguh-sungguh. Di hari ini, umat Hindu meningkatkan kesungguhan dalam rangka menyambut dan merayakan kemenangan Dharma atas Adharma.
- Penyajaan juga menjadi waktu turunnya Sang Bhuta Dungulan. Alhasil, umat Hindu bersungguh-sungguh melakukan pengendalian diri, khususnya hawa nafsu dan pikiran.
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 19 September 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Desak Made Alit Armini,SPd.H



Temukan konten terkait

Cari



ahajeng Rahina

Penyajaan Galungan



Penyajian berasal dari kata Saja yang dalam bahasa Bali artinya benar, serius. Hari penyajian ini memiliki filosofi untuk memantapkan diri untuk merayakan hari raya Galungan. Menurut kepercayaan, pada hari ini umat akan digoda oleh Sar Bhuta Dunggulan untuk menguji sejauh mana tingkat pengendalian diri umat Hindu untuk melangkah lebih dekat lagi menuju Galungan.

apun kutipan lontar Sundangama ini sebagai berikut

ma pon wahyaning wang angomong ga semadi yata pituhu-tuhun nyumade, d gana lawan betara, yata sinambat nyajaan dering loka.

nya: ma Pon (wuku Dunggulan) dianggap sebagai hari baik untuk melakukan



Desak Armini · 09-23

Memposting video ini

Sebagai hari baik untuk melakukan prosesi yoga samadhi dengan memusatkan pikiran kepada para Bhatara. Secara ritual hari Penyajian juga dimaknai oleh umat Hindu untuk menyapkan berbagai sarana pemujaan baik dari bahan janur, sleg dan utamanya berupa membuat kue (bahasa Bali: Jaje), yang akan dipakai saat galungan. Itu sebanya hari ini juga disebut dengan penyajaan (hari untuk membuat kue).

Pelaksanaan Upeacara Hari PENYAJAAN yaitu pada SOMA PON WUKU DUNGULAN SENIN, 23 SEPTEMBER 2024



219 penayangan

Wawasan lainnya



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---|
| Nama | : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Gelunggung, 26-06-1977 |
| NIP./Karpeg | : - |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang | : - |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Non PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 20 September 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 2. FB
- IV Materi : **Banten Selanggi Kuningan**
Banten selanggi kungan terdiri dari aled raka raka pisang selanggi berisi ajengan putih kuning , jangan-jangan, rasmen
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 20 september 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H

17.42



Temukan konten terkait

Cari

ra simbolis membuat sesajen yang terbuat nasi kuning, pesor
t yang di bungkus daun bamboo/ daun kase) sebagai rasa syuk
kti tulus ikhlas (nguningang) kepada leluhur atau Bhatara Hy
(bahwa kita semua telah dapat merayakan rangkaian hari raya
gan – Kuningan atas asung kerta waranugraha beliau. Selain i
enggantungkan "tamiang" (sejenis gantung- gantungan) di
ngkan Palinggih-palinggih berbentuk tameng atau perisai yan
akan symbol pertahanan terhadap serangan kekuatan adhar



4



0



1



219 penayangan

Pengaturan Privasi



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---|
| Nama | : | Desak Made Alit Armini, S.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Gelunggang, 26-06-1977 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : 20 September 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : 3. FB
Kelompok
- IV Materi : Makna Tamiang
Media Sosial

Kata tamiang mengingatkan pada tameng, sebetulnya alat perisai yang lazim digunakan dalam perang. Saat Kuningan, tamiang dipasang di pojok-pojok rumah dan di palingih-palingih (bangunan suci). Tamiang kerap dimaknai sebagai simbol perlindungan diri. Tamiang, jika melihat bentuknya yang bulat, juga sering dipahami sebagai lambang Dewata Nawa Sanga yang menjadi penguasa sembilan arah mata angin. Tamiang juga melambangkan perputaran roda alam atau cakraning panggilingan yang merujuk pada pemahaman tentang kehidupan yang diibaratkan sebagai perputaran roda.

Hidup pada hakikatnya memang sebuah peperangan. Sepanjang hidupnya, manusia tiada henti berhadapan sebuah peperangan panjang. Sejarah umat manusia pun, jika diselami, lebih dalam sejatinya adalah sejarah perang.

Bagi manusia Bali, perang dalam kehidupan berwujud perang fisik di bhuwana agung (alam makrokosmos) maupun perang batin di bhuwana alit (alam mikrokosmos). Justru, perang batin yang berkecamuk dalam hati itulah perang terbesar, terhebat dan terdahsyat. Inilah perang yang tidak pernah berhenti dan bahkan lebih sering menghadirkan kekalahan bagi manusia.

Dalam konteks perang batin, manusia mesti membentengi diri dengan tamiang (tameng) yang tiada lain berupa pengendalian

diri (indria). Kemampuan mengendalikan diri adalah cerminan kesadaran akan hakikat dan jati diri sang Diri (uning 'tahu' atau eling 'sadar'). Mungkin itu sebabnya yang mendasari lahirnya nama hari raya Kuningan (kauningan). Pada hari Kuningan yang dipuja tiada lain Dewa Indra, manifestasi Ida Sang Hyang Widhi Wasa sebagai penguasa pengendalian dasa indria (sepuluh musuh dalam diri manusia). Saat hari Kuningan, manusia disadarkan untuk uning, eling dengan selalu mengendalikan indrianya.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 20 September 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Desak Made Alit Armini, SPd.H



Q Temukan konten terkait

Cari

... YANG DIPASANG PADA HARI RAYA ... AYAR ...
... N MEMILIKI BEBERAPA MAKNA, DI ... ID ...
... NYA:

PERLINDUNGAN DIRI KATA TAMIANG ...
DARI KATA TAMENG DALAM BAHASA ...
... IA YANG BERARTI PELINDUNG DIRI. ...
... IYA YANG BULAT SEPERTI PERISAI ...
... SATKAN PADA ALAT PERISAI YANG ...
... GUNAKAN DALAM PERANG.



0



1



217 penayangan

Pengaturan Privasi



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---|
| Nama | : | Desak Made Alit Armini, S.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Gelunggang, 26-06-1977 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 28 September 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 4. FB
- IV Materi : **Pengertian dan Bagian-bagian Catur Asrama**

1. Brahmacari Asrama

Mengutip buku *Konsep Tri Hita Karana bagi Anak Usia Dini* oleh Yoniartini (2020), Brahmacari Asrama merupakan masa mencari ilmu yang dilakukan mulai manusia lahir hingga meninggal. Masa ini didahului dengan upacara Upanayana dan diakhiri pemberian Samawartana (Ijazah).

2. Grhasta Asrama

Grhasta Asrama merupakan tahap kehidupan menjalani rumah tangga. Masa ini adalah termasuk tingkatan kedua usai Brahmacari Asrama. Masa Grehasta diawali suatu upacara yang disebut dengan Wiwaha Samskara (Perkawinan).

3. Wanaprasta Asrama

Wanaprastha Asrama adalah tingkatan kehidupan yang mengharuskan manusia untuk menjauh dari nafsu keduniawian. Pada masa ini, seorang penganut agama Hindu mengabdikan kepada pengamalan ajaran Dharma. Dalam masa ini, ia mendalami arti kehidupan yang sebenarnya.

4. Sanyasin Asrama

Sanyasin Asrama (bhiksuka) adalah masa paling akhir dari Catur Asrama, yang mana seorang Hindu terlepas dari pengaruh

duniawi. Ia benar-benar mengabdikan pada nilai-nilai keutamaan Dharma. Selain itu, dilakukan pula banyak kunjungan ke tempat suci untuk memperdalam spiritual.

Pengertian dan Bagian-bagian Catur Asrama serta kewajibannya di atas hendaknya dapat dijadikan pelajaran bagi umat Hindu untuk tidak larut dalam nafsu duniawi. Dengan begitu, maka bisa lebih fokus mengembangkan kemampuan rohani diri.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 28 September 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Desak Made Alit Armini, SPd.H



Pengertian dan Bagian-bagian Catur Asrama serta kewajibannya di atas hendaknya dapat dijadikan pelajaran bagi umat Hindu untuk tidak larut dalam nafsu duniawi. Dengan begitu, maka bisa lebih fokus mengembangkan kemampuan rohani diri.

Om Santi Santi Santi Om



13



0



1



223 penayangan

Pengaturan Privasi